

ABSTRAK

Nandini Gunmas Piliang: Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* (Studi Kasus: Perusahaan yang Terdampak Aksi Boikot Israel dan Terdaftar di ISSI Tahun 2023-2024)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena aksi boikot terhadap perusahaan yang diduga terafiliasi dengan konflik Israel yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada aspek struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola utang, memenuhi kewajiban jangka pendek, serta menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) menjadi indikator penting untuk melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan dapat berdampak terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdampak aksi boikot selama periode 2023–2024.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada *trade-off theory* dan *liquidity preference theory*. *Trade-off theory* menjelaskan bahwa tingginya penggunaan utang dapat meningkatkan risiko keuangan sehingga DER diperkirakan berpengaruh negatif terhadap ROA. Sementara itu, *liquidity preference theory* menjelaskan bahwa perusahaan mempertahankan likuiditas untuk memenuhi kebutuhan operasional, sehingga CR diperkirakan berpengaruh positif terhadap ROA.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan perusahaan tahun 2023–2024 yang diperoleh dari website resmi perusahaan. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan 5 perusahaan, yaitu FAST, MAPB, MAPI, PZZA, dan UNVR. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews 12 melalui tahapan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model, serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan CR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan koefisien determinasi sebesar 33,74%, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal lebih dominan memengaruhi profitabilitas dibandingkan likuiditas, sehingga perusahaan perlu mengelola struktur modal dan penggunaan aset secara lebih optimal dalam menghadapi ketidakpastian eksternal.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Assets*, Aksi Boikot, ISSI, Isu Geopolitik